

Peringati HUT Kemerdekaan Ke-73 RI, IMM Kab. Banjar Gelar Diskusi dan Bedah Buku

Sabtu, 18-08-2018



banjar.muhammadiyah.or.id. Martapura. Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Banjar Melalui Bidang Keilmuan dan Tabligh Pada (17/08) Mengadakan Bedah dan Diskusi Buku "Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno" di Sekretariat IMM Kabupaten Banjar.

Terselenggaranya kegiatan ini merupakan bagian dari cara Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Banjar dalam memaknai hari Hari Ulang Tahun (HUT) kemerdekaan ke-73 Republik Indonesia (RI).

IMMawan Muhammad Nashir, selaku Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Banjar dalam sambutannya menyampaikan bahwa apresiasi yang tinggi terhadap bidang keilmuan dan tabligh hingga dapat terlaksana bertepatan dengan hari kemerdekaan.

"Saya secara pribadi berterima kasih kepada bidang keilmuan dan tabligh dalam mengawal kegiatan ini, semoga dengan adanya kegiatan ini nalar kritis dan dahaga keilmuan kita akan tersalurkan melalui mendiskusikan Buku Karangan Ir. Sukarno ini" tegasnya.

Sedangkan IMMawan Muhammad Fikri, Ketua Bidang Keilmuan dan Tabligh, selaku penanggung jawab diskusi dan bedah buku menyampaikan bahwa ini merupakan program kerja pertama bidang tabligh dan keilmuan nantinya kegiatan seperti ini akan rutin dilakukan.

"Kami dari bidang keilmuan dan tabligh berterima kasih kepada pimpinan umum yang mendukung terlaksananya kegiatan ini, kami berharap dengan dimulainya program kerja kami ini mampu meningkatkan intelektualitas kita sebagai kader Muhammadiyah"

Fikri menambahkan bahwa diskusi dan bedah buku "Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno" merupakan cara berbeda IMM dalam HUT Kemerdekaan Ke 73 RI dengan cara berdiskusi tentang pancasila menurut bung karno yang dituangkannya melalui buku tersebut.

Adapun yang didapuk sebagai pembedah sekaligus pemantik diskusi adalah Ahmad Tsaqib (Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Ahmad Tsaqib dalam penyampaianya bahwa buku "Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno" sebagai penggugah untuk kita bisa memahami secara menyeluruh tentang Pancasila menurut Sukarno. Tsaqib menjelaskan beberapa pembahasan yang cukup menarik

dari buku tersebut yakni Pancasila bukan merupakan konsumsi politis yang berarti pancasila berperan sebagai dasar dari mencerdaskan bangsa yang bermula dari pendidikan dan pengajaran selain itu Sukarno juga mengemukakan konsep *Guest* (ilmu), *Will* (kemauan), *daad* (Amal) sebagai landasan bagi warga negara yang menjadikan Pancasila sebagai falsafah negara dalam wujud kristalisasi dalam kehidupan di negara.

Kegiatan Diskusi dan Bedah buku berjalan sangat dinamis dengan masing – masing peserta yang menyampaikan argumennya terkait penyampaian Tsaaqib tentang buku tersebut serta tentang Pancasila itu sendiri sebagai ideologi bernegara yang menarik untuk di perbincangkan.(MN)

